

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PENDUKUNG SEBAYA DALAM PENANGGULANGAN HIV AIDS DI KOTA SEMARANG

**FARADITA CINDY LARASATI-25000122120031
2026-SKRIPSI**

Pendukung sebaya merupakan komponen kunci dalam upaya penanggulangan HIV AIDS, terutama dalam membantu ODHIV memperoleh layanan kesehatan, mempertahankan kepatuhan terhadap terapi, serta mendapatkan dukungan psikososial. Meskipun demikian, keterlibatan pendukung sebaya dalam pelaksanaan program belum menunjukkan tingkat partisipasi yang seragam, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor individual maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan partisipasi pendukung sebaya dalam penanggulangan HIV AIDS di Kota Semarang dengan menggunakan kerangka teori PRECEDE-PROCEED. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Responden penelitian adalah seluruh pendukung sebaya sukarela yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) HIV AIDS di Kota Semarang. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner menggunakan metode angket. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik individu, keanggotaan KDS, faktor pengetahuan dan sikap, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan kelembagaan. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan metode regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi pendukung sebaya memiliki hubungan yang bermakna dengan asal KDS, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap terhadap penanggulangan HIV AIDS, ketersediaan sarana prasarana, dan perilaku pengurus KDS ($p < 0,05$). Sebaliknya, faktor usia, jenis kelamin, lama bergabung dalam KDS, dan tingkat pendidikan tidak berhubungan secara signifikan. Selain itu, sikap pendukung sebaya ditemukan sebagai faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi partisipasi pendukung sebaya.

Kata kunci: Pendukung Sebaya, Orang dengan HIV, Kelompok Dukungan Sebaya